

SKRIPSI

HENDRIANA

**PERLINDUNGAN HAK CIPTA ATAS PROGRAM
KOMPUTER (*COMPUTER SOFTWARE*)**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PERLINDUNGAN HAK CIPTA ATAS PROGRAM KOMPUTER
(COMPUTER SOFTWARE)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN
MEMENUHI SYARAT UNTUK MENCAPAI
GELAR SARJANA HUKUM**

Dosen Pembimbing,



Rahmi Jened, S.H., M.H.
NIP. 131 923 881

Penyusun,



Hendriana
NIM. 039714576

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

penjara dan denda. Bagi pelaku utama, diancam hukuman penjara maksimal 7 tahun dan denda maksimal 100 juta rupiah, sedangkan bagi pelaku pembantu, diancam hukuman maksimal 5 tahun penjara dan denda maksimal 50 juta rupiah. Selain itu segala perbanyakan yang merupakan hasil pelanggaran hak cipta program komputer, dirampas dan dapat dimusnahkan atau diserahkan pada pemegang hak cipta atas permintaannya pada pengadilan. Cara kedua melalui jalur perdata seperti yang diatur dalam pasal 42 Undang - Undang No.12 / 1997. Pencipta atau pemegang hak cipta dapat mengajukan gugatan ganti rugi dan meminta penyitaan terhadap program komputer hasil bajakan serta perbanyakannya. Pencipta atau pemegang hak cipta juga berhak meminta kepada pengadilan agar pelanggar hak cipta program komputer menyerahkan seluruh atau sebagian penghasilan yang diperolehnya dari usaha pelanggaran hak cipta tersebut, dan untuk mencegah kerugian yang lebih besar, ia dapat pula meminta agar pengadilan memerintahkan pelanggar menghentikan kegiatannya yang melanggar hak cipta.

2. Saran

- A. Program komputer merupakan ciptaan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat, terutama pada era dimana teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga perlu adanya pengaturan secara menyeluruh mengenai hak cipta atas program komputer.

proses penciptaannya. Oleh karena itu, perlunya peraturan perundang – undangan lebih spesifik lagi dalam memberikan batasan atas program komputer yang dilindungi hak cipta dan yang tidak dilindungi hak cipta.

- C. Perlu ditingkatkan kesadaran pengguna program komputer untuk menggunakan program komputer yang asli dan juga kesadaran untuk lebih menghargai hasil karya orang lain, sehingga mereka tidak seenaknya meniru atau membajak program komputer yang diciptakan oleh orang lain.
- D. Kerja sama antara aparat penegak hukum, pencipta atau pemegang hak cipta, dan pengguna program komputer perlu lebih ditingkatkan dalam mengawasi terjadinya suatu pelanggaran hak cipta atas program komputer. Pencipta atau pemegang hak cipta hendaknya tidak ragu – ragu dalam melakukan upaya hukum bila terjadi pelanggaran atas hak cipta yang dimilikinya, sehingga penegakan Hak Atas Kekayaan Intelektual khususnya di bidang hak cipta dapat dilaksanakan dengan baik.

MILIE
KIP
2011